

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra pada hakikatnya adalah gambaran kehidupan, hasil pengamatan sastrawan atas kehidupan sekitarnya. Pengarang dalam menciptakan karya sastra didasarkan pada pengalaman yang telah diperolehnya dari realitas kehidupan di masyarakat yang terjadi pada peran tokoh di dunia nyata dan dituangkan ke dalam bentuk karya sastra. Bahasa dalam karya sastra menjadi alat untuk menimbulkan rasa khusus yang mengandung nilai estetik, selain sebagai sarana komunikasi, yang mampu menyampaikan informasi yang bermacam-macam kepada penikmatnya atau pembacanya. Aspek-aspek bahasa dalam karya sastra memperoleh perhatian karena bahasa merupakan medium utama karya sastra, sedangkan dalam karya sastra itu sendiri sudah terkandung berbagai masalah (Ratna dalam Rohayani, 2021).

Sebagai suatu karya, lagu diciptakannya dengan aransemen musik tersusun dan memiliki konsep. Musik diartikan sebagai bunyi yang ditangkap oleh indera pendengar. Menurut Soeharto dalam (Rizki dkk, 2022), seni musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi dengan unsur dasar melodi, irama serta harmoni selanjutnya unsur pendukung yaitu bentuk, sifat, dan warna bunyi. Musik akan lebih dinikmati jika dipadukan dengan lirik. Penggabungan tersebut disebut dengan lagu (Rizki dkk, 2022).

Lagu memang menjadikan salah satu medium yang kuat untuk menyampaikan pengalaman, cerita, dan opini. Kemampuan seorang pencipta lagu untuk mengolah kata-kata dengan tepat menjadi sangat penting agar pesan yang

ingin disampaikan tersampaikan dengan jelas kepada pendengar. Lagu memiliki arti yang terkadang susah untuk dipahami. Untuk memahami lirik tersebut memerlukan pendekatan khusus dengan menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure (Rizki, 2022).

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, fungsi tanda, dan produksi makna. Tanda tidak hanya terbatas pada benda fisik atau bahasa, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan seperti peristiwa, struktur, kebiasaan, dan banyak lagi. Makna dalam semiotika memang terkait erat dengan hubungan antara objek atau ide dengan tanda yang mewakili mereka. Proses produksi makna ini terjadi melalui interaksi antara tanda, pemakna, konteks, dan budaya. Studi tentang tanda dan segala yang terkait dengan fungsinya, hubungannya dengan kata lain, serta pengirimannya dan penerimaannya oleh pengguna memang menjadi fokus utama dalam semiotika. Ini mencakup analisis tentang tanda-tanda diproduksi, digunakan, dan diinterpretasikan dalam berbagai konteks sosial, budaya, dan historis.

Salah satu penyanyi dan penulis lagu yang terkenal di Madura adalah M Irsyad. M Irsyad dilahirkan tahun 1934 disebuah kampung kecil Lebak, Desa Pangeranan Bangkalan Madura. Pada tahun 1957 M. Irsyad menikahi seorang gadis bernama Maisura dan mempunyai sembilan anak antara lain: Indrayati, Iwan Triyuwono, Harlina Pujiati, Widya Susanti, Yasna Murtiwalita, Adrian Pawitra, Yusran Abadi, Candra Aditya dan Intan Pratiwi. Banyak orang mengenal M. Irsyad sebagai guru Bahasa Inggris dan seniman pencipta lagu dan Budayawan, namun tidak banyak orang yang mengetahui kalau M. Irsyad sebenarnya adalah ahli dalam sistem pemeliharaan dan penyimpanan peluru kendali di Arsenal Batuporon Kamal

Bangkalan, Sesuai dengan ilmu yang diperoleh selama study di Kota Beograd Yugoslavia pada tahun 1965-1966. Selain itu, M. Irsyad juga dikenal sebagai ahli bahasa dengan menguasai 6 bahasa asing (Arab, Inggris, Yugoslavia, Germany, Perancis, Belanda), juga sebagai penulis naskah cerita, penulis tentang seni dan budaya Madura, dan sutradara.

Dalam kumpulan lagu karya M. Irsyad mempunyai beberapa genre yaitu kerakyatan, keagungan, permainan, *kejhungan*. Lirik pada lagu karya M. Irsyad diambil dari kehidupan sehari-hari. Lagu Madura juga merupakan bagian yang sangat penting dari warisan budaya mereka. Lirik dalam lagu Madura sering kali mencerminkan nilai tradisi dan pengalaman hidup masyarakat Madura secara khusus. Mereka memberikan gambaran yang jelas tentang identitas dan jati diri masyarakat Madura, serta sering kali mengangkat tema seperti keberanian, kejujuran, persaudaraan, dan keteguhan. Lagu Madura tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga sarana untuk menyampaikan pesan moral dan sosial kepada generasi muda serta menyatukan masyarakat dalam kesadaran akan identitas dan nilai-nilai budaya mereka.

Dengan demikian, lagu Madura memiliki peran yang sangat penting dalam mempertahankan dan melestarikan warisan budaya dan identitas etnis mereka. Melalui lirik lagunya memiliki arti yang kuat, lagu Madura mampu menjadi penanda dan petanda yang menginspirasi dan memotivasi masyarakat, serta memberikan pegangan hidup dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Ini menunjukkan betapa pentingnya kajian terhadap karya sastra seperti lagu Madura dalam memahami dan menghargai kekayaan budaya suatu daerah.

Peneliti tertarik untuk meneliti semiotika dalam lirik lagu karena beberapa alasan. Adanya perbedaan sosial dan kebudayaan dalam suatu tuturan bahasa dapat menghambat seseorang dalam memahami sebuah makna kata. Permainan kata dan frasa yang disisipkan pada lirik lagu menciptakan makna yang implisit atau tersirat, sehingga seringkali sukar dipahami oleh penikmatnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini dapat dirumuskan bagaimanakah semiotika dalam kumpulan lagu Madura karya M. Irsyad?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah diekmukakan di atas, yaitu mendeskripsikan semiotika dalam kumpulan lagu Madura karya M.Irsyad.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 manfaat yaitu manfaat praktis dan teoretis, berikut uraiannya:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian wawasan, dalam pengembangan ilmu pengetahuan sebagaimana mestinya. Dapat memberi kontribusi yang positif dan sumber referensi yang relevan. Penelitian ini dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan dan penelitian. Selain itu, penelitian ini bermanfaat dalam proses belajar memperluas pengetahuan tentang kehidupan

sehari-hari melalui penanda dan petanda dalam kumpulan lagu madura karya M. Irsyad.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi yang relevan, bagi penelitian selanjutnya tentang semiotika yang terdapat pada lagu madura karya M. Irsyad. Khususnya dalam implementasi dunia pendidikan.

2) Bagi Pembelajar Bahasa Madura

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Madura di SMP-SMA, dalam keterampilan membaca. Seperti meniru, dan berpartisipasi dalam interaksi untuk memahami teks lisan dan tulis, mengenai lirik lagu bahasa Madura.

3) Bagi Pengajar Bahasa Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menggunakan sebagai sumber pengajaran atau sebagai tambahan pengetahuan khususnya mata pelajaran Bahasa Madura.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dasar dalam penelitian ini menjadi pedoman berpikir penulis guna mendasari penelitian, hal tersebut dilakukan guna memperkuat keyakinan peneliti, sehingga peneliti mendapat pemikiran mendasar dan akurat dalam penelitian ini. Batasan tersebut adalah semiotika dalam kumpulan lagu madura karya M. Irsyad

sebanyak sepuluh lagu yang dianggap memiliki unsur penanda dan petanda dengan menggunakan teori Ferdinand de Saussure, peneliti ini hanya berfokus pada semiotika dalam lirik lagu.

1.6 Definisi Istilah

- 1) Semiotika adalah ilmu tanda yakni metode, analisis untuk mengkaji data.
- 2) Penanda adalah unsur yang terlihat, terdengarkan terasa pada sebuah objek.
- 3) Petanda adalah konsep, makna, esensi dan pikiran.
- 4) Lagu merupakan karya seni yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan dapat mengungkapkan ekspresi emosional, menjadi identitas budaya dan menjadi media komunikasi yang efektif.
- 5) Lagu madura merupakan lagu khas daerah madura yang mencerminkan dari kehidupan sosial dan kebudayaan daerah tersebut yang telah ada secara turun temurun sehingga keaslian dari lagu tersebut tetap terjaga dan melekat dalam kehidupan masyarakat.
- 6) Genre adalah pengelompokan jenis-jenis pembawaan lagu.